

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sumber daya yang tak tergantikan bagi individu dan masyarakat adalah pendidikan. Pendidikan merupakan proses penting untuk mencapai tujuan dan keinginan seseorang.¹ Pada dasarnya, pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang selalu berkembang dan akan terus berkembang selama masih ada manusia di Bumi. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, sikap, dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan dari manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan pendidikan yang berkaitan langsung dengan peserta didik, mulai dari proses penerimaan siswa baru, pembinaan, pengembangan, hingga evaluasi peserta didik. Manajemen kesiswaan di sekolah merupakan upaya sistematis sekolah dalam mengelola peserta didik untuk mengembangkan potensi, karakter, dan kedisiplinan siswa. Manajemen kesiswaan bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan, baik di bidang akademis maupun sosial.²

Menurut Prof. Dr. Ali Imron, M.Pd., M.Si. Manajemen kesiswaan merupakan proses pengelolaan peserta didik yang dilakukan secara menyeluruh

¹ Solichah, Dinatus., "Hubungan Antara Fasilitas Sekolah, Minat Belajar, Dan Kebiasaan Belajar Siswa MI Al-Huda," 2018, n.d.

² Suryani, Erlin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Smp Negeri 1 Siman," *IAIN Ponorogo*, 2023, n.d.

sejak mereka masuk hingga lulus dari sekolah. Pengelolaan ini mencakup perencanaan jumlah dan kondisi peserta didik, proses penerimaan yang meliputi kebijakan, sistem, kriteria, dan prosedur, serta kegiatan orientasi untuk membantu peserta didik baru beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, manajemen kesiswaan juga meliputi pengaturan kehadiran, pengelompokan siswa, pelaksanaan pembelajaran yang disertai bimbingan, hingga pengaturan kenaikan tingkat, mutasi, dan penanganan peserta didik yang putus sekolah. Oleh karena itu, Kedisiplinan menjadi bagian penting melalui penerapan kode etik dan penegakan aturan guna menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan kondusif.³

Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah adalah kedisiplinan, disiplin merupakan salah satu cara yang membantu seseorang menjadi lebih baik dalam menjalankan sebuah tugas.⁴ Penanaman sikap disiplin perlu dilakukan sejak usia dini. Tujuan dari disiplin adalah agar seseorang dapat memahami dan membedakan apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang diperbolehkan, serta yang seharusnya dihindari.⁵ Di lingkungan sekolah, peraturan harus dipatuhi oleh setiap siswa dan pelanggaran terhadap peraturan ini akan disertai dengan sanksi sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa, sekolah memerlukan peran manajemen kesiswaan yang tepat melalui proses rekrutmen dan seleksi peserta didik, orientasi siswa, pembinaan dan pengembangan siswa, hingga evaluasi kegiatan kesiswaan. Manajemen kesiswaan memegang peranan penting

³ Imron, Ali. *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*. Bumi Aksara, 2023.

⁴ Arifin, Zainal. *Evaluasi pembelajaran*. Vol. 2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

⁵ Sandhi Fialy Harahap and Satria Tirtayasa, "Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 3, no. 1 (2020): 120–35

dalam mendidik siswa agar memiliki tanggung jawab dan sikap disiplin. Dalam pendidikan, manajemen bertujuan untuk mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang ada di dunia pendidikan.⁶

Pada kenyataannya, pelaksanaan kedisiplinan siswa di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Masih ditemukan siswa kelas 10 dan 11 yang terlambat datang ke sekolah, tidak mematuhi aturan berpakaian, kurang tertib dalam mengikuti kegiatan sekolah, hingga melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan kedisiplinan siswa tidak dapat dilakukan hanya melalui pemberian aturan dan sanksi semata, tetapi memerlukan pengelolaan dan pembinaan yang dilakukan secara sistematis melalui manajemen kesiswaan. Pentingnya penerapan disiplin bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki karakter dan pengendalian diri yang kuat meskipun disiplin membawa dampak positif pada kehidupan dan perilaku siswa kenyataannya masih ada siswa yang kurang memperhatikan pentingnya disiplin ini.⁷

Dalam era modern, kedisiplinan siswa menjadi salah satu elemen penting yang harus dibangun untuk menciptakan generasi yang kompeten, baik secara akademik maupun karakter. SMK sebagai institusi yang menyiapkan siswa untuk dunia kerja memerlukan pengelolaan kesiswaan yang efektif guna memastikan

⁶ Ina Agustin, "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Sumbersari 1 Kota Malang," *Education and Human Development Journal* 1, no. 1 (2017).

⁷ Nupusiah, Ulpah, Rama Aditya, and Devi Silvia Dewi. "Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa." *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9.1 (2023): 10-16.

siswa memiliki keterampilan teknis sekaligus sikap disiplin yang mendukung keberhasilan mereka di masa depan.⁸

SMK Pawayatan Daha I Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan berbagai program manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sekolah memiliki berbagai bentuk pembinaan kedisiplinan, seperti penerapan tata tertib sekolah, sistem poin pelanggaran, pengawasan kedisiplinan siswa, kegiatan pembinaan oleh wali kelas dan guru BK, serta evaluasi rutin terhadap perilaku siswa. SMK Pawayatan Daha 1 Kota Kediri melaksanakan psikotes pada saat penerimaan peserta didik baru sebagai upaya mengenali karakter dan potensi siswa sejak awal. Dalam pelaksanaan pembinaan, sekolah tidak hanya menekankan pemberian sanksi, tetapi juga menggunakan pendekatan humanis dan edukatif melalui pembinaan, pengarahan, serta kegiatan home visit terhadap siswa yang mengalami permasalahan kedisiplinan.

Manajemen kesiswaan di SMK Pawayatan Daha 1 Kota Kediri menjadi salah satu aspek yang menarik untuk diteliti karena melibatkan berbagai program strategis yang bertujuan membangun budaya disiplin di kalangan siswa. Penelitian ini mendalami kegiatan dan pelaksanaan manajemen kesiswaan yang diterapkan di SMK Pawayatan Daha I Kota Kediri untuk memastikan kebenaran data yang ada, khususnya terkait peningkatan kedisiplinan siswa. Fokus penelitian diarahkan pada proses rekrutmen dan seleksi kesiswaan dalam membentuk kedisiplinan siswa, proses orientasi kesiswaan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, proses

⁸ Rifki, A., Haruna, D., Zakir, S., & Wahyuni, S. I. (2024). Transformasi Karakter Siswa SMK dengan Pendekatan Disiplin Positif. *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 167–178. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8858>.

pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan, serta evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengukur keberhasilan upaya peningkatan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri.

Adapun judul penulisan skripsi ini adalah "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri."

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses rekrutmen dan seleksi kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri?
2. Bagaimana proses orientasi kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri?
3. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri?
4. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses rekrutmen dan seleksi kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri
2. Untuk mengetahui proses orientasi kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri
3. Untuk mengetahui proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri
4. Untuk mengetahui evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa membantu mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, guna meningkatkan disiplin pada siswa serta menjadi sumber penelitian selanjutnya, terutama dalam manajemen kesiswaan.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas pada lembaga pendidikan dan dapat menjadi pertimbangan dalam langkah membangun nama baik sekolah.

b. Bagi UIN Syekh Wasil Kediri

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi/masukan untuk seluruh civitas akademik untuk memperdalam wawasan pengetahuan terkait dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah.

c. Bagi Peneliti dan Masyarakat

Dengan adanya hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi para peneliti maupun masyarakat umum terkait manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa untuk memperoleh hasil yang maksimal.

E. Definisi Konsep

Definisi konsep menurut Singarimbun dan Effendi adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengoperasikan

konsep tersebut di lapangan. Melalui definisi konsep, peneliti diharapkan dapat menyederhanakan pemikirannya dengan menggunakan satu istilah untuk beberapa kejadian (events) yang berkaitan satu dengan lainnya.⁹

Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan dalam penelitian ini merujuk pada kegiatan pengelolaan segala hal yang berkaitan dengan siswa dalam suatu lembaga pendidikan, termasuk rekrutmen dan seleksi, orientasi, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi berbagai program yang bertujuan untuk mendukung pengembangan karakter,serta kedisiplinan siswa. Dalam konteks SMK Pawayatan Daha I Kota Kediri, manajemen kesiswaan mencakup upaya koordinasi dan pemantauan aktivitas siswa, seperti pembinaan, pengawasan, serta penerapan peraturan sekolah yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mendukung kedisiplinan siswa.

2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa dalam penelitian ini merujuk pada sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan kepatuhan serta ketaatan terhadap peraturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Kedisiplinan tersebut meliputi disiplin waktu, seperti datang tepat waktu dan mengikuti kegiatan sekolah sesuai jadwal, disiplin dalam menaati aturan, seperti mematuhi tata tertib dan melaksanakan tugas belajar; serta disiplin dalam perilaku, seperti menjaga sopan santun dan menghormati guru maupun sesama siswa. Kedisiplinan siswa mencerminkan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri dan

⁹ Rahardjo, M. (2018). Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variabel dan Hipotesis dalam Penelitian.

bertanggung jawab terhadap kewajiban yang dimiliki sehingga dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang tertib dan efektif.

3. SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri

SMK Pawyatan Daha I Kota Kediri adalah salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan keterampilan sesuai dengan bidang studi yang ditekuni. Sekolah ini memiliki peran penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan serta pembinaan karakter yang mencakup kedisiplinan sebagai bagian integral dari pengembangan diri siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Bagian ini memaparkan sejumlah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan ini mencakup analisis persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Melalui analisis tersebut, dapat diketahui titik kesamaan dan perbedaan yang ada, sehingga dapat menentukan tingkat orisinalitas serta posisi penelitian yang sedang dirancang dalam konteks penelitian yang telah ada. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis ini. Di antaranya yaitu:

1. Erlin Suryani (2023), Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SMP Negeri 1 Siman telah dilaksanakan secara efektif. Hal ini tercermin dari tahap perencanaan yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan kesiswaan telah diprogramkan dengan jelas dan dilaksanakan secara rutin sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Proses kegiatan evaluasi juga berjalan dengan baik melalui penyusunan laporan kedisiplinan siswa secara berkala setiap bulan, yang selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan tindak lanjut.¹⁰

2. Dwi Asih & Enung hasanah (2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen kesiswaan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk menjalankan suatu usaha yang dikerjakan secara sistematis pada sebuah organisasi yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar, serta tidak terjadi tumpang tindih dan pemborosan waktu dalam proses manajemen kesiswaan di dalam lingkup sekolah.¹¹
3. Muhammad Agiel Siraj (2022), Hasil penelitian tersebut adalah di dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo. sudah berjalan dengan baik. Manajemen kesiswaan dapat menganalisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa serta dapat mengorganisasikan dalam pembagian tugas sesuai bidangnya, manajemen kesiswaan sebagai pengembang siswa dapat memfasilitasi siswa dengan berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, dan kesiswaan selalu

¹⁰ E Suryani, "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Smp Negeri 1 Siman," 2023, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/22941/>.

¹¹ Dwi Asih and Enung Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar," *Academy of Education Journal* 12, no. 2 (2021): h,205–214.

melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan siswa dan pengendalian terhadap tugas para organisasi.¹²

4. Penelitian oleh Zahrotul Ulfa (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajemen kesiswaan dimulai sejak penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah. Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti setiap aturan dan kegiatan yang telah dibentuk. Setiap peraturan yang dilanggar maka peserta didik harus menerima konsekuensi yaitu hukuman dalam berbentuk point. Kedisiplinan peserta didik di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan dalam menciptakan sekolah yang kompeten dalam bidangnya, religius dan berdisiplin dibentuklah suatu peraturan untuk mewujudkannya yaitu peraturan disiplin waktu, disiplin dalam berbusana dan disiplin dalam mengikuti kegiatan disekolah maupun diluar sekolah.¹³
5. Nadia El Husna, (2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah meliputi: (1) Setiap ajaran baru, madrasah melakukan penyusunan tata tertib yang harus ditaati peserta didik, (2) Mengadakan penyeleksian calon siswa baru, (3) Memberi suatu pembinaan dan bimbingan kepada siswa, (4) Setiap harinya selalu melakukan pemantauan pada siswa.¹⁴

¹² Muhammad Agiel S, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo," 2020, 1–114.

¹³ Zahrotul Ulfa, *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Karanggeneng Lamongan Tahun Pelajaran 2018-2019* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 86.

¹⁴ Husna, N.E., "Upaya Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2022).

Tabel 1. 1 Perbedaan Persamaan Pada Penelitian Terdahulu

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Erlin Suryani (2023), “Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SMP Negeri 1 Siman”	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti Lakukan merupakan pada variabel pertama yakni sama-sama fokus pada manajemen kesiswaan	Penelitian terdahulu berfokus pada pembentukan karakter disiplin siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kedisiplinan siswa melalui proses rekrutmen dan seleksi, orientasi, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi.
2.	Dwi Asih & Enung hasanah (2021), “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Sekolah Dasar”	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu melakukan penelitian mengenai manajemen kesiswaan	Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kedisiplinan siswa melalui proses rekrutmen dan seleksi, orientasi, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi.
3.	Muhammad Agiel Siraj, 2022, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo Tahun Pelajaran 2022-2023”	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti Lakukan merupakan pada variabel pertama yakni sama-sama fokus pada manajemen kesiswaan	Penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian ini berfokus pada proses rekrutmen dan seleksi, orientasi, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi kedisiplinan siswa.
4.	Zahrotul Ulfa (2019), “Implementasi kesiswaan dalam meningkatkan	Penelitian ini memiliki konsep yang serupa yaitu mengenai	Penelitian terdahulu berfokus pada implementasi manajemen kesiswaan

	kedisiplinan siswa di SMK NU 1 Karanggeneng Lamongan”	manajemen kesiswaan.	secara umum dalam meningkatkan disiplin siswa, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada proses rekrutmen dan seleksi, orientasi, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi kedisiplinan siswa.
5.	Nadia El Husna, (2022) “Upaya Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah”	Penelitian ini Memiliki konsep pembahasan yang serupa yakni keduanya membahas mengenai manajemen peserta didik/manajemen kesiswaan dan kedisiplinan siswa.	Penelitian terdahulu berfokus pada upaya serta faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan, sedangkan penelitian ini berfokus pada rekrutmen dan seleksi, orientasi, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi kedisiplinan siswa.